

Matriks Tematik Informan 1

No	Pertanyaan Penelitian	Meaning Unit	Kata Kunci (Koding)
1.	Menurut keluarga apa yang terjadi pada keluarga bapak/ibu?	Jangan jangan didekatin orang kah ini, diganggu makhluk anu kah Jin kah, mengganggu anak orang kah ini, keinjak sesuatukah, bisa seperti itu, percaya sih kami dengan hal hal yang kaya gitu. kemudian kencing sambarangan kan atau berludahkan sampai kena punya orang, kan orang bisa dendam ibaratnya... (I1).	Pemikiran supranatural
2.	Apa yang pertama kali dilakukan oleh keluarga saat mengetahui hal tersebut ?	Ku usahakan ke tuan guru ...'(I1)	Alim ulama
		Air dari tuan guru ini dicucikan ke bagian muka kan, mendengar yasin maupun dirukiyahlah pokoknya, tidak apa apa katanya...'(I1)	Pengobatan spiritual
		Aku kusana supaya anakku ini cepat sembuh, biasanyan orang orang kesitu dulu baru ke dokter seperti itu...'(I1)	Mengikuti kebiasaan lokal
		Jadi kata saya sebagai ibunya mungkin tidak seimbang lagi otaknya...'(I1)	Tidak seimbang lagi otaknya (gila)
		Mungkin ini disebabkan kebanyakan pikiran, tambah bapaknya meninggal, jadi tidak ada tempat ibaratnya untuk curhat, segala bentuk kasih sayang apa segala...'(I1)	Kehilangan sosok yang berarti
Kami sudah meminta bantuan ke tuan guru itu sudah 3 kali tetap saja dia amuk...'(I1)	Tidak ada perbaikan		

		Selama ke orang pintar itu tidak ada kendala maupun hal yang menyulitkan kami lancar aja dan seiklasnya aja kami memberi...'(I1)	Kemudahan pelayanan
			Biaya pengobatan yang lebih murah
3.	Bagaimana perasaan keluarga saat memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang terkena gangguan jiwa ?	Rasa sedih, aku sambil berdoa aja, sambahyang, kalau memang dari engkau ya allah kembalikan lagi keasalnya, kau angkat juga penyakitnya. Kan dari sana juga kita diberi, diambil, beyakin bahwa ini ujian hidup kita seperti itu nah...'(I1)	Perasaan sedih
			Pasrah
			Ujian hidup
		Maa..pokoknya ibu yakin insya allah pasti sembuh aja akhirnya, asal kita sabar mengobati...'(I1)	Keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan
			Sabar
		Berserah diri juga sama yang punya...'(I1)	Pasrah
4.	Bagaimana selama ini pengalaman keluarga saat memberikan dukungan perawatan pasien jiwa dirumah ?	Sedih sampai sekarang sebab dari saudara-saudaraku, aku rasa terkucil, kaya semuanya itu menghina anakku...'(I1)	Masih memendam kesedihan
			Dikucilkan keluarga
		Berat juga pertamanya itu kan, sambil menasehati, karena goncangkan jiwanya anakku ini. Banyak yang harus diberitahukan ke dianya, Banyak banyak sabar aja saya pak...'(I1)	Belum bisa menerima

			Banyak bersabar
		Lebih banyak diberikan kekuatan keimanan, pengarahan masalah agama-agama ini, memberitahukan ke anak bahwa didunia ini hanya sementara aja nak, tenang aja ga usah khawatir, yang penting kamu diakhirat tidak 2 kali rugi. Sholat 5 waktu harus dikerjakan...'(I1)	Dukungan spiritual
		Ya tadi meluangkan waktu bersama membaca al quran yasin itu setiap malam, habis juhurkah atau magrib isya...'(I1)	Pendampingan ibadah
		Kataku bilang ke anak, kamu berdoa terus jangan patah semangat, cuman belum sampai lagi tuhan mengabulkan ...'(I1)	Memberikan semangat
			Pasrah
		Untungnya aku ini diberikan mental kuat oleh tuhan, sabar, ooo ni jalani aja apa adanya, ini Cuma sementara juga...'(I1)	Bersyukur
			Pasrah
		Kalau kendala itu ada, pastinya malu ada sama orang orang yang di sekitar rumah itu kan, kemudian ekonomi keluarga juga terkadang aku kepikiran juga kan ...'(I1)	Malu sama orang sekitar
			Kendala ekonomi

		Rasa tenang memikirkan kaya gitu kan nyata, biar aja diomongin orang yang macam-macam...'(I1)	Rasa tenang
		Rasa aman aku itu dia tidak berbuat yang tambah menyakitkan hati orang tuanya...'(I1)	Bersikap tidak peduli
			Rasa aman
5.	Bagaimana selama ini respon keluarga yang lain dalam menerima dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Ada 1 saudara kandungku 1 ada yang kerja di rumah sakit ulin, itu yang sangat membantu, ibaratnya transport yang aku ga punya duit ngojek sana kemari, dia yang ngantar, mengambilkan obat yopi itu tahu aja dia ...'(I1)	Bantuan transportasi
		Bisa juga sering mengasih tau bahwa kamu harus semangat selama menjalani pengobatan, dan terkadang sudaraku itu juga membawanya ke majelis talim atau pengajian dekat rumah...'(I1)	Memberikan semangat
			Pendampingan kegiatan spiritual
		Kalau yang lain semua nembak, katanya kenapa diobati orang seperti itu, masukkan ke sana itu ke Rumah Sakit Sumbang Lihum pal 17 selesai...'(I1)	Menyalahkan atau memojokkan
		Pokoknya tetap semangat mengobati anak, tidak bergaduh, mendukung tidak mendukung salah kan seperti itu. pokoknya tidak mau tahu tetap maju...'(I1)	Bersikap tidak peduli
		Walaupun keluarga kaya gitu aku tetap memohon	Sabar

		kepada allah diberikan kekuatan, semangat dalam mengobati anakku...'(I1)	Pasrah
6.	Bagaimana kepercayaan atau keyakinan keluarga terhadap kemungkinan gangguan jiwa bisa sembuh ataupun berubah?	Yakin, ehhh..pokoknya dengan allah ta'ala aja, karena dia yang memberi dia juga yang mengangkat, cuman kita di dunia ini diberikan ujian sampai mana tahannya, tahan tidak diri kita ini di uji, kalau tahankan lulus, tetap sabar, jalani aja apa adanya ...'(I1)	Yakin terhadap kekuasaan Tuhan
			Ujian hidup
			Sabar
			Pasrah
7.	Seperti apa harapan keluarga terhadap proses penyembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Yaaa bisa itu, mendukung, memberi semangat sama kami ini, eee.... sama akunya kalau ga bisa sama anak anak lewat mamahnya juga tidak apa ...'(I1)	Perlunya dukungan semangat
		Mudah mudahan secepatnya diberikan kesembuhan aja...'(I1)	Harapan kesembuhan

MATRIKS TEMATIK INFORMAN 2

No	Pertanyaan Penelitian	Meaning Unit	Kata Kunci (Koding)
1.	Menurut keluarga apa yang terjadi pada keluarga bapak/ibu?	Jadi ibu gurunya menginformasikan ke kami mungkin karena diganggu sesuatu soalnya pikirannya kosong...' (I2).	Pemikiran supranatural
2.	Apa yang pertama kali dilakukan oleh keluarga saat mengetahui hal tersebut ?	Bagaimana caranya kami berdiskusi suami istri, malukan kasih tahu sama keluarga kaya gitu waktu pertama kejadian itu, Kata istri apa ja orang meminta betatamba (pengobatan tradisional) kampung sama orang pintar kesana kemari kami datangi aja terus, dimandikan pakai air kembang 7 rupa , pengobatan semacam ini kami iyakan juga. Lama sudah dua tiga tahun ada kami melakukan hal kaya gitu, jadi ada lagi orang memberitahukan lagi selain disitu ada lagi katanya. Kita langsung coba yaa ternyata tidak sembuh juga. Ada yang dimintanya untuk dimandikan, selain itu dalam bentuk air minum, kemudian diminumkan air itu saat pagi dan siang...'(I2)	Aib keluarga
			Orang pintar
			Ketidakpastian hasil pengobatan
			Pengobatan spiritual
			Mengikuti kebiasaan lokal
			Tidak ada perbaikan
		Untuk menyembuhkannya bagaimana jalannya iya sampai keorang pintar tadi kami tidak tahu masalahnya dirumah sakit ini waktu itu,....'(I2)	Kurang informasi
Bayar aja ada duitkan dianggap rasa enteng aja setengah bulan seperti itu kami kadida kendala	Kemudahan pelayanan		

		aman aja ...'(I2)	Biaya pengobatan yang lebih murah
		Jadi sekali berobat mahal ternyata obatnya itu nebus hampir 3 kali kami mengobati diberi obat 4 macam 5 macam jadi sekali mengobati setengah bulan 3 kali datang hampir selama sebulan setengah, sekali berobat bisa 4 ratus 5 ratus duitnya kami tidak sanggup...'(I2)	Biaya pengobatan medis lebih mahal
		Masalah duitnya kami ini tidak terlalu ada makanya kami berhenti dulu mengobati, sementara berhenti hampir kurang lebih 1 tahun ada, jadi sambil sembahyang (sholat) itu minta sama tuhan aja lagi, itu aja lagi kami mintakan, kalau ada duitnya kami obati. ...'(I2)	Keterbatasan biaya pengobatan
			Melakukan aktivitas ibadah
			Pasrah
3.	Bagaimana perasaan keluarga saat memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang terkena gangguan jiwa ?	Yaa sedih aja, kenapa bisa kaya gini kan. Selama ini saya sama ibunya hanya berserah diri aja lagi sama Tuhan yang penting kami terus mendoakan. ...'(I2)	Belum bisa menerima
			Pasrah
4.	Bagaimana selama ini pengalaman keluarga saat memberikan dukungan perawatan pasien jiwa dirumah ?	Kami berdua berat asalnya, tapi sambil berdoa sama Tuhan kenapa jadi anak kami kaya gini, tidak di sangka toh apa dosa kami berdua...'(I2)	Belum bisa menerima
			Pemikiran spiritual keluarga
		Sampai saat ini anak kami berobat, sambil berdoalah mudahan baik karena asal anak kami kan baik maka akan kembali baik kaya	Mendoakan

		gitu...'(I2)	Keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan
		Kami dirumah itu sabar kadang-kadang kalo diajak ngobrol terkadang bisa marah orangnya, jadi kuncinya itu sabar aja lagi, ...'(I2)	Sabar
		Kalau kami sembahyang (Sholat) mamanya sembahyang (Sholat) anak kami ikut disamping,...'(I2)	Pendampingan ibadah
		Biasa kalau ada duit kami bawa kesekumpul, kemakam guru abah guru sekumpul kesitu dianya mau, bisa kepelampaian jiarah,...'(I2)	Keterbatasan biaya
			Wisata religi
		Alhamdulillah sepertinya bagus, senang, lega hatiku rasa tenang kan istri dirumah nyaman juga, bekerja dan ditinggalkan dirumah bisa ...'(I2)	Bersyukur
			Perasaan tenang
5.	Bagaimana selama ini respon keluarga yang lain dalam menerima dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Macam-macam, ada yang mendukung ada juga yang tidak. Kami tidak senangnya itu bilang kaya gini, tidak malu kah coba bawa dan di titipkan di sambang lihum (rumah sakit jiwa) ...'(I2)	Penolakan keluarga
		Dengan anakku yang sudah kawin itu minta saran juga aku kan bagaimana ini. Jadi kata anakku, abah yang kuat semangat selalu yakin orangnya pasti baik lagi...'(I2)	Memberikan semangat

			Memberikan sugesti positif
6.	Bagaimana kepercayaan atau keyakinan keluarga terhadap kemungkinan gangguan jiwa bisa sembuh ataupun berubah?	Kami berdua yakin, waktu dilahirkan waktu sekolah iftidayah SD itu normal orangnya malah pintar dapat juara 1 lagi, naa selama dia kena ini, kami berpendapat asalnya datang dari lahir baik kaya gitu kan. Allah memberi seperti ini kami yakin sebelumnya anak kami ini baik, seperti itu keyakinan kami...'(I2)	Keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan
7.	Seperti apa harapan keluarga terhadap proses penyembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Harapan itu kesembuhan anak yang paling utama. Walaupun tidak seperti dahulu sembugnya ibarat 100 itu 50 ga apa apa kesembuhannya yang penting ada ...'(I2)	Kesembuhan menjadi prioritas Keinginan untuk kembali pulih

MATRIKS TEMATIK INFORMAN 3

No	Pertanyaan Penelitian	Meaning Unit	Kata Kunci (Koding)
1.	Menurut keluarga apa yang terjadi pada keluarga bapak/ibu?	Seperti yang di ganggu orang kah ada juga, seperti dirasuki orang, naaa kaya gitu naa...'(I3)	Pemikiran supranatural
2.	Apa yang pertama kali dilakukan oleh keluarga saat mengetahui hal tersebut ?	Ke Habib-habib ke orang alim, dirukiyah dimacam-macam pak, pokoknya dirajah sama jarum emas dirajah beliau di bagian belakang tubuh anakku sampai seluruh tubuhnya, kaya minta air, dimandikan beliau, minumkan sama nanti percikkan di bagian telinganya, aku ini kan maunya anak ini sembuh, mau bagus ...'(I3)	Alim ulama
		Betetamba (pengobatan tradisional) itu sambil tanya tanya sama orangkan dimana membawa anak nih, kata orangkan bawa kesitu bawa, setelah itu sampai kemana-kemana membawa...'(I3)	Pengobatan spiritual
			Bertanya sama orang orang
		Jadi apa kata orang itu datangi terus. Disitu bagus datangi. Disitu bagus datangi. ...'(I3)	Usaha pengobatan keluarga
			Mengikuti kebiasaan lokal

		Yaa... lancar aja ga ada halangan selama kami kesana, tapi pernah sekali aja yang ditempat habib itu dipungut biaya kaya gitu, sekian katanya, kami ini kan karena mau sembuh anak bayar aja ternyata ga sembuh sembuh, kadang kadang pulih kaya gitu bisa orangnya bekerja. Tapi setelah itu kambuh lagi orangnya, dengan keadaan yang berulang kaya gitu kami datang lagi kesana naa seperti itu terus...'(I3)	Kemudahan pelayanan
			Biaya pengobatan yang lebih murah
			Tidak ada perbaikan
3.	Bagaimana perasaan keluarga saat memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang terkena gangguan jiwa ?	Sakit hati. Masalahnya dia laki laki nanti kalau orangnya tidak bisa menikah. Ditawarkan maukah menikah, jawabnya mau, takutnya kalau orang tahu anak ini gila, bisa orang tidak ada yang mau...'(I3)	Sakit hati
			Ketakutan seorang ibu
		Mungkin Tuhan memberikan ujian sama kita, bila kita sabarkan...naa lolos kaya gitu. Jadi sudah aja. Dijalani aja...'(I3)	Ujian hidup
			Pasrah
			Sabar
4.	Bagaimana selama ini pengalaman keluarga saat memberikan dukungan perawatan pasien jiwa dirumah ?	Yaa...tadi aku rasa berat juga diawal awal melihat kondisi anak seperti ini, tapi ya aku sabar aja pasti semua ini ada hikmahnya. Aku sebagai orang tua yaa sambil mendoakan semoga	Belum bisa menerima
			Sabar
			Berprasangka baik

		diberikan kekuatan kaya gitukan...'(I3)	kepada Tuhan
			Mendoakan
		Dipantau orangnya bagaimana keadaan dianya, sholatnya gimana...'(I3)	Pengawasan dalam aktivitas ibadah
		Seperti dikasih tahu. Dikasih tahu pelan pelan. Disayangi kaya gitu...'(I3)	Memberikan kasih sayang
		Bapaknya itu selalu mendorong pokoknya sembahyang ini jangan stop, dekati allah minta sama allah supaya kamu sembuh...'(I3)	Memberikan motivasi dalam beribadah
			Memberikan sugesti positif
		Kadang-kadang ku larang juga ga usah gih kamu kaya gitu memberi malu aja...'(I3)	Aib keluarga
		Hari-hari dilarang jangan keluyuran keluar, diam aja dirumah nanti kamu kaya gini kaya gini sementara ini kalau mau sholat dirumah aja...'(I3)	Ketakutan keluarga
		Kadang kan aku sama ayahnya beda pendapat, dengan kondisi anak kaya gitu masalahnya orangnya ni belum bisa lagi beribadah ke masjid...'(I3)	Ketidakmampuan keluarga dalam membuat keputusan
Aku rasa nyaman juga kalau orangnya bisa di nasehati...'(I3)	Rasa nyaman		

5.	Bagaimana selama ini respon keluarga yang lain dalam menerima dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Keluarga yang lain itu gimana ya masing-masing aja kayanya dengan keluarga itu tidak akrab, jadi... tidak peduli kaya gitu nah, ibarat tahu kondisi anakku ini, yaa sekedar tahu aja, Kami ini bekeluarga gimana yaa...kan masing-masing berumah tangga jadi orangnya masing-masing pada sibuk kaya pedagang habis semuanya keluarga, hanya kami aja yang bukan pedagang. Kayanya itu kalau bertemu sangat jarang. Kecuali ada acara apa...'(I3)	Bersikap tidak peduli
		Kalau dari saudaranya sendiri ini kaya ga akur juga, masalahnya melihat kelakuannya kaya gini kaya marah yang adenya ini, ...'(I3)	Bersikap tidak menerima
		Kasian kakakmu coba doakan dia mudah-mudahan kakakmu sembuh dan pulih. Lagi pula kakakmu juga tidak mau menderita kaya gini. Kadang si ade-adenya ini bilang ibu itu dibohongi aja sama kakak tuh. Iya sakit hati aku kaya gitu nah, sambil di nasaheti aja...'(I3)	Bersikap emosional
			Memberikan nasehat
			Sakit hati

6.	Bagaimana kepercayaan atau keyakinan keluarga terhadap kemungkinan gangguan jiwa bisa sembuh ataupun berubah?	Yakin kaya gitu . Asal kita ya...minta sama yang punya berdoa syariat lawan obat...'(I3)	Keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan
		Mungkin Tuhan memberikan ujian sama kita, bila kita sabarkan...naa lolos kaya gitu...'(I3)	Selalu berdoa untuk kesembuhan
7.	Seperti apa harapan keluarga terhadap proses penyembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Seharusnya yaa memberi apakah, maksudnya memberi pikiran. Aaa...seperti kaya gini kaya gini. Kan seperti itu harusnya dalam keluarga...'(I3)	Ujian hidup
		Harapannya sangat besar. Terutama aku berharap ayahnya ini kalau bisa saat anak sholat kemasjid temani anak disamping jangan dibiarkan sendirian. Biar ada yang menegur dan menjaga dia selama beribadah. selanjutnya Supaya orangnya sembuh. Mudah mudahanan dianya sembuh kaya gitu, total. Bisa orangnya bekerja bisa menikah. Sangat berkeinginan untuk menikahkannya...'(I3)	Perlunya dukungan solusi dan nasehat
			Perlu pendampingan saat ibadah
			Harapan kesembuhan
			Bekerja
			Menikah

MATRIKS TEMATIK INFORMAN 4

No	Pertanyaan Penelitian	Meaning Unit	Kata Kunci (Koding)
1.	Menurut keluarga apa yang terjadi pada keluarga bapak/ibu?	Soalnya orang orang bilang anakku ini kesurupan, karena keturunan macam-macam orang bilang kesaya, selain itu anakku juga sakit kaya gini pasti karena di beri makan buah kecubung...'(I4)	<p>Pemikiran supranatural</p> <p>Memakan buah kecubung</p>
2.	Apa yang pertama kali dilakukan oleh keluarga saat mengetahui hal tersebut ?	<p>Lalu kataku kan kenapa anak ku ini lah... jadi kejadian anak kaya gini, ku panggil orang yang bisa...'(I4)</p> <p>Kupanggil ustadz orang masjid jami, bisa juga kehabib Baba, lalu kepala anakku ini di pijat beliau tapi ternyata makin tambah parah kondisinya. Lalu kupanggil lagi ustadz orang masjid jami di teluk tiram banyak orangnya datang memanggilkan ustadnya, jadi sampai anakku dipencet dibagian jari teriak teriak teriak sambil mengamuk, lalu Ku bawa betetamba (pengobatan tradisional) ke Basirih aku mandikan, Selain itu kemana mana bisa juga</p>	<p>Memanggil yang bisa</p> <p>Alim ulama</p> <p>Pengobatan spiritual</p> <p>Tidak ada perbaikan</p>

		dimintakan disana diberi air juga oleh habib, kesana pada habib dipintakan air juga, aku kira dirukiyah ternyata cuma diberi air, kemudian diminum oleh anakku, hasilnya itu tidak menunjukkan apa apa perasanku anak ini rasa biasa biasa aja tidak ada perubahan tetap saja...'(I4)	Usaha pengobatan keluarga
		Tidak ada kendala selama pengobatan disana. Hanya saja dari anak bilang bahwa itu musrik itu aja...'(I4)	Kemudahan pelayanan
		Dari tetangga memberi saran coba Ibu bawa ke dokter spesialis jiwa katanya di jalan colonel itu sebelah kanan mulai sini, ku iyakan juga ketemu prakteknya pas dicari cari ada dipalang tu di spanduknya lalu dibawa kesitu. Menebus obatnya mahal yang namanya berobat di dokter...'(I4)	Biaya pengobatan medis lebih mahal
		Ditambah lagi anak meninggal dan pisahan sama istri bercerai...'(I4)	Kehilangan sosok yang berarti
3.	Bagaimana perasaan keluarga saat memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang terkena gangguan jiwa ?	Pokoknya jangan sampai kata ku kan saudara-saudaranya mengalami hal yang sama kaya anakku, aku sambil berdoa terus...'(I4)	Ketakutan seorang ibu
		yaa...sakit hati. (pandangan menunduk) Menangis sudah ga keluar lagi air mata melihat	Sakit hati

		kondisi anak seperti ini sampai kurus...badannya, orangnya ga mau tidur semalaman, juga ga mau makan...'(I4)	
4.	Bagaimana selama ini pengalaman keluarga saat memberikan dukungan perawatan pasien jiwa dirumah ?	Ku nasehati coba dibawa sholat, kalau sore mau tidur baca doa, bagaimana bacaan doa mau tidur, Kalau mau makan bismillah...'(I4)	Melakukan bimbingan spiritual
		Ku dorong orangnya sholat kemasjid sama adenyanya. Supaya orangnya baik kan itu anjuran dari allah ta'ala supaya bagus. ada kan doa doanya. allhamdulillah istilahnya itu kan supaya dianya bagus selain menambah terapi pengobatan yang sudah dikonsumsi dari puskesmas kita bersyukur aja lagi kan...'(I4)	Memberikan motivasi dalam beribadah
			Bersyukur
			Keyakinan spiritual sebagai terapi pendukung
		Merawat dia ini ya seperti itu kadang-kadang kambuh kadang kadang membaik ya kaya biasa biasa aja...'(I4)	Hal yang sudah biasa
			Kondisi Relaps
Syukur Alhamdulillah anaknya sudah mau mengikuti apa kataku kan. Orangnya sudah menjalankan kegiatan agama kaya sholat. Syukur Alhamdulillah bersyukur kaya gitu aja sudah melihat kondisi anak kaya gitu kan...'(I4)	Bersyukur		
5.	Bagaimana selama ini respon keluarga yang lain dalam menerima dan memberikan	Syukur Alhamdulillah saudara saudara kandungnya banyak yang menasehati...'(I4)	Memberikan nasehat

	dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Dukungan yang lain ya anak lagi yang sering memberi dukungan pak, seperti menanyakan masalah kesediannya dalam mengambil obat maupun obat dirumah masih ada atau tidak. Lebih banyak perhatian yang diberikan kepada saudaranya yang sakit seperti ini...'(I4)	Lebih perhatian dengan keluarga
		Sama saudara kandungnya ini juga selain menasehati juga memberi semangat kaya "jangan kambuh lagi wan lah, baik baik berperilaku, jangan peduli apa kata orang orang, apakah apakah kata orang jangan dihiraukan, ...'(I4)	Memberikan semangat
			Memberikan sugesti yang positif
6.	Bagaimana kepercayaan atau keyakinan keluarga terhadap kemungkinan gangguan jiwa bisa sembuh ataupun berubah?	Separuh separuh kaya gitu ibaratnya 50 50 soalnya kan aku dirumah tidak tahu kondisinya diluar seperti apa...'(I4)	Tidak sepenuhnya yakin
7.	Seperti apa harapan keluarga terhadap proses penyembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Harapan aku itu mudah mudahan anakku ini sembuh kembali dan hidup kaya orang orang normal lainnya, bisa bekerja, bisa memikirkan dirinya sendiri, jangan sampai kaya dirinya dulu lagi ...'(I4)	Kembali normal dan hidup mandiri
		Mudahan nantinya anak ku ini kalau orang kemasjid kemasjid juga sholat jangan sampai hilang yang 5 waktu...kaya gitu aja...'(I4)	Rajin dalam beribadah

Matriks Tematik Informan 5

No	Pertanyaan Penelitian	Meaning Unit	Kata Kunci (Koding)
1.	Menurut keluarga apa yang terjadi pada keluarga bapak/ibu?	Kalau dari pendapat para ustad ustad itu seperti kena guna guna orang kaya gitu, terkena milik orangkah...'(I5)	Pemikiran supranatural
2.	Apa yang pertama kali dilakukan oleh keluarga saat mengetahui hal tersebut ?	Sebelum kedokter itu yang sakit ini di tempat ustad dilakukan rukiyah kaya gitu, ya kan alasannya kerana kami mengira saudara yang sakit ini terkena milik orangkah kaya gitu, kami keustad itu disarankan oleh kaka karena kaka itu kenal dengan ustad itu dipondok...'(I5)	Alim ulama
		Mengikuti kebiasaan lokal	
		Mengikuti pendapat yang lebih tua	
		Pengobatan spiritual	
		Kalau disitu itu bayarnya diberi seiklasnya aja ...'(I5)	Biaya pengobatan yang lebih murah
Tapi sampai sekarang bila ada waktu masih bisa kakak itu mengajak yang sakit ini silataruhami ketempat ustad. Jadi kata kami bagaimana orangnya ini bisa jadi seperti ini, jadi kata ustad orangnya itu kondisinya balik keasal lagi menghayal terus kaya gitu na...'(I5)	Usaha pengobatan keluarga		
3.	Bagaimana perasaan keluarga saat memberikan perawatan kepada anggota	Rasa kasian sama orangnya tuh, sambil kami coba berserah diri kepada yang punya aja kaya gitu,	Keluarga merasa iba

	keluarga yang terkena gangguan jiwa ?	kasiannya melihat orangnya pertama ibaratnya tidak mau bergabung sama orang banyak minder...'(I5)	Pasrah
4.	Bagaimana selama ini pengalaman keluarga saat memberikan dukungan perawatan pasien jiwa dirumah ?	Ooo itu...keluarga mendukung aja untuk dia melakukan kegiatan ibadah ke mushola tiap hari magrib isya itu tidak pernah ketinggalan. Selain itu disaat kakak kakak yang lain umroh kakak itu sering mendoakan saudara yang sakit ini...'(I5)	Mendukung aktivitas ibadah
			Mendoakan
		Sama selama ini diberikan motivasi untuk melakukan kegiatan ibadah...'(I5)	Memberikan motivasi dalam beribadah
		Paling kami ini membantu bila orangnya ini mau pergi kemana misalnya pergi beribadah sudah disiapkan motor supaya enak kaya gitu kan. ...'(I5)	Ketersediaan fasilitas untuk beribadah
		Kan kami ini sering ke majelis majelis setiap Kamis atau senin malam kalau kami pakai mobil kami pasti bawa orangnya...'(I5)	Pendampingan kegiatan spiritual
		Yang pasti ustad menganjurkan yang sakit ini untuk beristigfar jangan terlalu memikirkan yang lain serta banyak beribadah aja kaya gitu...'(I5)	Dukungan dari rohaniawan
		Itu pernah juga kita bawa pergi kepalampaan untuk ziarah ke makam guru sekumpul tapi itu kadang kadang dan itu sudah lama...'(I5)	Wisata religi
		Jadi selama ini saat kakak itu mau memperhatikan dan membawa yang sakit ini silaturahmi keustad ustad tuh mau aja tapi waktunya yang tidak terlalu	Keterbatasan waktu keluarga

		ada sampai sekarang. Nah itu kendalanya juga...'(I5)	
		Jadi selama ini modelnya itu kakak kakak saya yang lain kaya seperti putus asa sudah, yaa mungkin karena orangnya mengalami gangguan jadi susah untuk dinasehati, dan orangnya suka melawan atau menjawab lah ...'(I5)	Putus asa
		Paling kami sama yang lain itu lebih mengkhawatirkan dengan kondisinya bila dianya pergi untuk beribadah...'(I5)	Pasien tidak kooperatif
			Kecemasan keluarga
5.	Bagaimana selama ini respon keluarga yang lain dalam menerima dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Biasa biasa aja paham aja dengan kondisi keluarga kaya gini...'(I5)	Keluarga sudah terbiasa
		Terus kakak yang nomor 8 itu biasanya membawa yang sakit ini silaturahmi ke ustad ustad...'(I5)	Pertemuan dengan rohaniawan
		Kalau misalnya berangkat ke majelis sama sama pakai mobil diajak terus orangnya itu kan...'(I5)	Pendampingan kegiatan spiritual
6.	Bagaimana kepercayaan atau keyakinan keluarga terhadap kemungkinan gangguan jiwa bisa sembuh ataupun berubah?	Kita hanya serahkan dan yakin Tuhan maha baik pasti akan membantu dan menyembuhkan orangnya asal tetap berusaha dan berdoa...'(I5)	Keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan
			Pasrah
			Berusaha dan berdoa
		Kalaunya memang usahanya dijalankan sih saya percaya ada kesempatan untuknya kembali. Tapi kalau seperti ini masih sedikit ragu kaya	Perasaan Ragu

		gitu...'(I5)	
7.	Seperti apa harapan keluarga terhadap proses penyembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Pertama dulu misalnya ya yang sederhana aja eee...(berpikir sejenak), komunikasi sama kami itu yaa bisalah kaya dulu sebelum kena...'(I5)	Aktivitas komunikasi kembali membaik

MATRIKS TEMATIK INFORMAN 6

No	Pertanyaan Penelitian	Meaning Unit	Kata Kunci (Koding)
1.	Menurut keluarga apa yang terjadi pada keluarga bapak/ibu?	Jadi kata orang tuanya mungkin anak ini memiliki sahabat seperti orang halus (makhluk gaib)...'(I6)	Pemikiran supranatural
2.	Apa yang pertama kali dilakukan oleh keluarga saat mengetahui hal tersebut ?	Kepenambaan (Pengobatan tradisional) diperiksa kan disana yang memeriksa itu adalah orang-orang pintar, Sama tuan-tuan guru kan kaya gitu terus ada yang bisa mengobati sakit kaya gini katanya...'(I6)	Alim ulama
		Dilihat kisahny diurut (dipijat) kisahny dibagian bahu sama di pegang pegang kaya gitu nah, diberi air dan diminum kan kaya gitu aja seingatku dan dimandikan...'(I6)	Pengobatan spiritual
		Nanti kemana lagi dimintakan air kembali kaya gitu katanya banyak yang bisa sembuh dikampung itu kaya gitu. Kita datangi juga supaya cepat sembuhlah pokoknya, obat tiap kampung pun sudah juga dijalani diminta orang kaya gini coba kamu kaya gini coba...'(I6)	Ketidakpastian hasil pengobatan
		Abahnya cucu ini rupanya mendengar dari orang-orang disitu ada pengobatan kampung kayanya gus ae, ...'(I6)	Mengikuti kebiasaan lokal

		Paling arwah abahnya si cucu ini yang mengabari nanti yang pengobatan kampung orangnya datang kerumah...'(I6)	Kemudahan pelayanan
		Jadi pembayaran pengobatan selama disana itu hanya sepeamberinya keluarga aja...'(I6)	Biaya pengobatan yang lebih murah
		Sama suaminya aja sudah berpisah tidak berkecocokan lagi, yang ayahnya juga mengalami stroke tidak ada yang mengongkosi lagi istilahnya tidak bisa lagi lah...'(I6)	Kehilangan sosok yang berarti
			Menurunnya perekonomian keluarga
3.	Bagaimana perasaan keluarga saat memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang terkena gangguan jiwa ?	kita sudah menerima apa adanya sudah, Ini merupakan pemberian Tuhan kaya itu mungkin kita ada hikmahnya apakah tapi kita tidak tahu rahasia Tuhan tu apa sampai ada anak yang kaya gini nah (mata berkaca kaca)...'(I6)	Pasrah
			Perasaan sedih
4.	Bagaimana selama ini pengalaman keluarga saat memberikan dukungan perawatan pasien jiwa dirumah ?	Diwaktu luang aku coba ngobrol sambil kuminta coba baca al fatihah, fatihah empat mengajari kaya gitu, ingatkan lah baca bismiliah saat makan, Alhamdulillah pelan pelan mengajari orangnya...'(I6)	Melakukan bimbingan spiritual
		Apa boleh buat ini sudah terserah allah ta'ala aja, yaa tadi bagus aja orangnya...'(I6)	Pasrah

		Cuman ini pak, kesian ibunya ini, masalah agama ibunya ini bisa dikatakan kurang, Jadi yang banyak memberikan dukungan macam ini cuman neneknya aja...'(I6)	Masalah agama yang kurang
		Cuman kadang kadang namanya orangnya kaya gini kadang lupa yang diajari, yang penting kita ini sudah ada mengingatkan...'(I6)	Pasien tidak kooperatif
		Selain itu bila mau membawa jalan jalan kadang kadang ada rasa takut kalau terjadi apa apa gitu misalnya membawa ke taman takut kalo orangnya keingatan masa dahulu langsung lari lari, naa itu takutnya...'(I6)	Ketakutan keluarga
5.	Bagaimana selama ini respon keluarga yang lain dalam menerima dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Dan diantara keluarga suami ini tidak tahu menahu lagi istilahnya dengan urusan seperti ini ...'(I6)	Bersikap tidak peduli
		Kalau anaku yang di ulin kadang kadang datang menjenguk jadi pamannya lah istilahnya Uuu...anu...Aiskah, pintar lah Ais lah, model seperti dipuji puji lah istilahnya supaya hatinya gembira kan...'(I6)	Menghadirkan keluarga terdekat
			Menghibur
6.	Bagaimana kepercayaan atau keyakinan keluarga terhadap kemungkinan gangguan jiwa bisa sembuh ataupun berubah?	Insyallah sembuh lagi asal kita sudah cukup ikhtiar kaya gini sudah kaya gitu sudah. mungkin ini cobaan dari allah apakah ini kita ada hikmahnya nanti dibelakang, jadi kalau kaya gini kita lebih bersabar aja sudah	Keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan
			Ujian hidup

		dalam menjalani...'(I6)	Sabar
			Pasrah
7.	Seperti apa harapan keluarga terhadap proses penyembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Rasa ku bisa aja nantinya sembuh selamanya kedepannya mudahan jangan lagi. Yaa mudahan jangan lagi...'(I6)	Tidak relaps kembali

MATRIKS TEMATIK INFORMAN 7

No	Pertanyaan Penelitian	Meaning Unit	Kata Kunci (Koding)
1.	Menurut keluarga apa yang terjadi pada keluarga bapak/ibu?	Kalau orang kampung itu bilangnya kaya dirasuki jin...'(I7)	Kepercayaan supranatural
		Mungkin dari salah satu keluarga itu dahulunya ada punya gaduhan (peliharaan makhluk gaib) Jadi gaduhan (peliharaan) itu seolah olah tidak dirawat oleh yang punya lalu merasuk keorang itu ...'(I7)	Punya gaduhan (Peliharaan Ghaib)
2.	Apa yang pertama kali dilakukan oleh keluarga saat mengetahui hal tersebut ?	Bermacam macam ke dukun sudah, hampir seluruh...pelosok tiap ada mendengar orang yang bisa mengobati itu dibawa terus pengobatannya tu kan kaya memenuhi syarat apa yang harus disyarati, seperti memenuhi syarat yang harus disyarati misalnya...41 macam wadai (kue) harus diadakan, kambing yang disembelih, Ada juga ayam yang disediakan seperti ayam hitam, kan acara tebusannya itu supaya orangnya sembuh, tapi hasilnya tidak ada...'(I7)	Dukun
			Ketidakpastian hasil pengobatan
			Pengobatan spiritual
			Tidak ada perbaikan
		Kalau pengobatan itu kan sedapat mungkin diusahakan semaksimal mungkin apa pun harta yang ada habis demi menyelamatkan orang itu...'(I7)	Usaha pengobatan keluarga

		Kalau masalah pembayaran disana itu tidak menentu namanya sering berganti-ganti tidak menentu ada yang jumlahnya 1 juta ada yang 500 ribu ada yang 300 ribu tidak menentukan pindah pindah lokasi pindah pindah alamat mencari orang yang bisa. Jadi pembayaran sebanyak itu ya jelas terbebani tidak sesuai dengan kemampuan tetap juga dijalani habis habisan itu tetap...'(I7)	Perbedaan biaya pengobatan
3.	Bagaimana perasaan keluarga saat memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang terkena gangguan jiwa ?	Yaa..merasa sedih lah yang merawat ini orangnya tua suami istri sampai meninggal, sampai anak yang laki laki dari orang yang meninggal ini yang itu yang merawat adeknya, Jadi kami ini lebih berserah diri sama yag maha kuasa atas cobaan yang diberikan...'(I7)	Perasaan sedih
			Pasrah
			Ujian hidup
4.	Bagaimana selama ini pengalaman keluarga saat memberikan dukungan perawatan pasien jiwa dirumah ?	Kalau merawat orang seperti itu siapa aja pasti jenuh pasti ibaratnya itu ada keluhan hati tapi karena orang yang merawat ini orangnya sabar menghadapi orang orang yang seperti itu ...'(I7)	Sabar
			Melakukan bimbingan ibadah
			Akal orangnya kaya gitukan "(tidak normal)
			Sabar
		Ya sedikit banyak diajarin juga bagaimana cara sembahyang (sholat),cuman namanya yaa... akal orangnya kaya gitukan lambat juga prosesnya enak ajarin anak anak juga, Tapi yang mengajari ini tidak bosan kan, kalau kita sudah mengajari masih juga tidak masuk masuk artinya itu kan kita tidak merasa berdosa lagi kita pasrahkan aja semuanya, meninggalkan orang seperti itu dalam keadaan kaya gitu, pernah diajarkan dan diberi petunjuk jalan yang terbaik. ...'(I7)	Berusaha dan pasrah

		Tidak ada, aman aja sudah soalnya kalau tidak kita yang rawat malah itu yang berbahaya takutnya itu kan, kita yang merawat kita yang meninggal soalnya orang yang dirawat ini masih hidup, itu yang bahaya...'(I7)	Kekhawatiran keluarga
		Ibaratnya selama perawatan itu kepala si sakit ini sambil diusap-usap dengan ayat ayat alquran kaya gitu kan, jadi dua jalan hitungan pengobatannya tu , ada yang dari jalan kedokteran dan ada juga yang dari cara keagamaan. Jadi otomatis prosesnya itu lebih cepat dari pada yang dahulu tuh...'(I7)	Keyakinan spiritual sebagai terapi pendukung
5.	Bagaimana selama ini respon keluarga yang lain dalam menerima dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Keluarga mendukung dalam proses perawatan, termasuk yang istri juga memperhatikan karena suami bisa membimbing anak anak yang lain sampai ikut membantu juga...'(I7)	Keluarga lebih aktif memberikan perawatan
		Jadi yang paling banyak membantu ini kakaknya dalam memberikan perawatan, kakaknya itu juga memperhatikan ibadah adeknya. Karena kakanya ini guru kan...'(I7)	Pengawasan dalam aktivitas ibadah
6.	Bagaimana kepercayaan atau keyakinan keluarga terhadap kemungkinan gangguan jiwa bisa sembuh ataupun berubah?	Kalau untuk berubah itu kan kira kira lambat lagi soalnya akalnya itu kaya anak anak masih...'(I7)	Tidak sepenuhnya yakin
		Bagi yang merawat, ini merupakan ujian, ujian dari Tuhan, Modelnya tuh ini sudah ujian untuk aku merawat orang seperti ini, sabar tidak aku menghadapi...'(I7)	Ujian hidup
			Sabar

		Tapi sabar orangnya ini itu yang menjadi kelebihannya sabar dalam kondisi bekerja pun tetap memperhatikan...'(I7)	Sabar
7.	Seperti apa harapan keluarga terhadap proses penyembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?	Harapannya supaya orangnya bisa mandiri sudah itu aja, walaupun masih belum bisa dilepas...'(I7)	Mampu mandiri

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN/
INFORMAN**

Uraian tertulis dibawah ini merupakan pernyataan yang akan membantu bapak/ibu/saudara/i dalam memutuskan apakah bapak/ibu/saudara/I bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Subhannur Rahman

Nim : 20171050036

Program Pendidikan : Program Studi Magister Keperawatan
Program Pasca Sarjana Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Alamat : Jalan Bahagia Kelurahan Teluk Tiram
Kecamatan Banjarmasin Barat

No. *Handphone* : 0821 4965 1990

Saya dalam hal ini akan melakukan penelitian dengan judul “Pengalaman Keluarga Dalam Pemberian Dukungan Spiritual Pada Orang Dengan Skizofrenia di Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan”. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang bagaimana pengalaman keluarga dalam memberikan dukungan spiritual kepada anggota keluarga dengan skizofrenia.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka saya mohon kesedian bapak/ibu/saudara/i sebagai partisipan / informan dengan menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya, serta tidak keberatan apabila disaat

proses wawancara berlangsung segala bentuk pendapat atau informasi dari partisipan / informan dilakukan dengan cara di rekam. Saya sebagai peneliti menjamin kerahasiaan atas identitas, pendapat atau informasi yang bapak/ibu/saudara/i sampaikan. Selain itu, bapak/ibu/saudara/i bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, serta saran-saran yang berkaitan dengan topik wawancara.

Sebelum melakukan proses wawancara, waktu dan tempat penelitian dapat diatur dan disesuaikan dengan keinginan bapak/ibu/saudara/i sebagai partisipan atau informan, serta berhak menolak untuk terlibat menjadi partisipan / informan dalam penelitian ini apabila pada saat proses wawancara berlangsung ada menimbulkan hal-hal atau sesuatu yang sifatnya merugikan bagi bapak/ibu/saudara/i.

Bukti kesediaan menjadi partisipan/informan dalam penelitian ini dapat dilakukan oleh bapak/ibu/saudara/i dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan/informan. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu/saudara/i dalam penelitian ini sangat saya hargai dan saya ucapkan terima kasih.

Banjarmasin,2019

Peneliti

Subhannur Rahman

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN/
INFORMAN**

Yang bertandatangan bapak/ibu/saudara/i dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah saya membaca dan memahami lembar pernyataan ketersediaan menjadi partisipan/informan dari saudara Subhannur Rahman (20171050036) mahasiswa program Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, maka saya bersedia menjadi partisipan/informan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Pengalaman Keluarga Dalam Pemberian Dukungan Spiritual Pada Orang Dengan Skizofrenia di Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan”.

Saya memahami bahwa data yang diambil dan hasilnya merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu keperawatan, dan tidak merugikan bagi saya sebagai partisipan/informan dalam penelitian ini. Apabila dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang menyimpang dari ketentuan yang telah disepakati maka saya akan menarik kembali persetujuan tersebut.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarmasin,2019

Informan

Peneliti

(.....)

(Subhannur Rahman)



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. (024) 6583584 psw 266, 6581278 Semarang 50112

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNISSULA SEMARANG**

Nomor : 488/A.1/FIK-SA/XI/2018

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

“Pengalaman Keluarga Dalam Pemberian Dukungan Spiritual Pada Orang Dengan Skizofrenia Di Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan.”

Nama Peneliti Utama : Ns. Subhannur Rahman, S.Kep
NIM : 20171050036
Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dan Telah *menyetujui* proposal tersebut.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ketua
Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep. Sp.Kep. Mat
NIK : 210998007

Semarang, 8 Rabiul Awal 1440 H
16 November 2018 M

Sekretaris,


Ns. Suyanto, M.Kep., Sp.Kep.MB
NIK. 210909018

PROTOKOL WAWANCARA

Penelitian : Pengalaman Keluarga Dalam Pemberian Dukungan
Spiritual Pada Orang Dengan Skizofrenia di Masyarakat
Banjar Kalimantan Selatan

Waktu Wawancara :
Tanggal :
Tempat :
Nama Informan :
Pewawancara :

1. Menurut keluarga apa yang terjadi pada keluarga bapak/ibu?
2. Apa yang pertama kali dilakukan oleh keluarga saat mengetahui hal tersebut ?
3. Bagaimana perasaan keluarga saat memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang terkena gangguan jiwa ?
4. Bagaimana selama ini pengalaman keluarga saat memberikan dukungan perawatan pasien jiwa dirumah ?
5. Bagaimana selama ini respon keluarga yang lain dalam menerima dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?
6. Bagaimana kepercayaan atau keyakinan keluarga terhadap kemungkinan gangguan jiwa bisa sembuh ataupun berubah?
7. Seperti apa harapan keluarga terhadap proses penyembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?



**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
KOTA BANJARMASIN**

Jl. RE.Martadinata No. 1 Banjarmasin 70111
Telepon (0511) 3363834 Faks (0511) 3363834
www.banjarmasin.kota.go.id

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENDATAAN/PENELITIAN/SURVEY

NOMOR : 072/ 100- Sekr/Bakesbangpol

Membaca : Surat dari S2 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Nomor : 347/ MKep/ A.1IV/ XII/ 2018
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

1. Keputusan Mendagri dan Otonomi Daerah Nomor 40 Tahun 2000 tentang Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Otonomi Daerah dan Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Banjarmasin (Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2008 Nomor 10).
3. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin.
4. Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 71 Tahun 2014 Tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin.

Memberikan Rekomendasi Pendataan/ Penelitian/ Survey kepada :

Nama : SUBHANNUR RAHMAN, S.Kep.,Ns
NIM : 20171050036
Alamat : Jl. Bahagia Kelurahan Teluk Tiram Kec. Banjarmasin
Pekerjaan : Mahasiswa
Bidang : S2 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul : *Pengalaman Keluarga Dalam Pemberian Dukungan Spiritual Pada Orang Dengan Skizofrenia Di Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan*
Lokasi : Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
Waktu : 6 (enam) bulan, Dari Tanggal 30 Januari 2019 s.d 30 Juli 2019

Ketentuan :

1. Sebelum melakukan kegiatan tersebut harus melaporkan kedatangannya kepada pejabat yang berwenang setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan tujuan kegiatan dimaksud.
3. Harus mentaati segala ketentuan yang berlaku setempat dan kegiatannya tidak boleh memberatkan bagi Pemerintah dan Masyarakat.
4. Kepada instansi terkait dimohon bantuannya untuk kepentingan dan kelancaran kegiatan pendataan/ penelitian dimaksud.
5. Setelah selesai melakukan riset/ penelitian/ survey dan membuat proposal/ skripsi/ tesis maka diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Kota Banjarmasin.

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
2. Kepala Puskesmas Pekauman Banjarmasin
3. Arsip

DIKELUARKAN di : Banjarmasin
PADA TANGGAL : 30 Januari 2019

An. Kepala Badan
Kabid Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan



Drs. DIMPUSURYADI, MM
Pembina

NIP. 19650831 198603 1 009

Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
Surat sudah diverifikasi, tanggal: 30 Januari 2019
Selanjutnya mohon dibantu. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Am. Keb.
Mengetahui:

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Tesis atas:

Nama : Subhannur Rahman
NIM : 20171050036
Prodi : Magister Keperawatan
Judul : PENGALAMAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN DUKUNGAN SPIRITUAL PADA ORANG DENGAN SKIZOFRENIA DI MASYARAKAT BANJAR KALIMANTAN SELATAN
Dosen Pembimbing dr. Iman Permana, Ph.D

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 5%.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2019
Di Perpustakaan Pascasarjana



Nur Mas'um Latif, SIP